BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*). Dikatakan demikian karena adanya (1) intervensi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan belajar Iman Kepada nabi dan Rasul untuk mengubah situasi pembelajaran, (2) konsep yang digunakan untuk memperbaiki pembelajaran bersifat situasional dan kontekstual, (3) terlibatnya peneliti dalam pembelajaran Iman Kepada Nabi dan Rasul, (4) dilakukannya evaluasi sendiri (*self evaluation*) secara berkelanjutan.

A. Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

Lokasi Penelitian Tindakan Kelas ini di MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan kelas IV semester II Tahun Pelajaran 2013/2014. Madrasah ini terletak di pinggir jalan kampung, Dusun Barat Desa Jarin Pademawu Pamekasan. Secara fisik, madrasah ini berdiri di atas tanah berstatus wakaf seluas 760 m^2. Adapun bangunan seluas 332 $m^{2.}$ Bangunan tersebut terbagi menjadi 9 ruang kelas yang dilengkapi dengan 4 toilet dan 1 ruang guru.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Subyek Penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Pengajar mata pelajaran akidah akhlak pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahul ulum Pademawu Pamekasan yang berjumlah 2 orang. Subjek dalam penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berikutnya adalah siswa-siswi Kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan yang berjumlah 23 siswa, yaitu 7 siswa laki-laki dan 16 siswi perempuan. Sebagian besar orang tua siswa siswi ini adalah petani, buruh dan nelayan. Adapun yang latar belakang PNS hanya 2 orang.

Dari sisi sarana dan prasarana, seperti kelas misalnya, memang kelasnya adalah kelas tembok tetapi bangunan tua yang jarang dirawat. Demikian juga bangku yang ada banyak yang sudah kusam. Lantai kelas bukanlah ubin ataupun keramik tetapi berlantaikan semen.

Dari sisi ketenagaan, madrasah Miftahul Ulum memiliki 12 orang guru ditambah 1 orang Pesuruh dengan status 6 orang PNS dan 6 orang Guru Tetap Yayasan. Sedangkan peserta didik di Madrasah Miftahul Ulum mencapai jumlah 107 siswa dan siswi yang tersebar di 6 kelas.

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peningkatan prestasi hasil belajar dan kemampuan siswa pada materi Meningkatkan Keimanan Kepada Rasul Allah, maka pada indikator para siswa diharapkan bisa menyebutkan nama-nama rasul Allah yang wajib diketahui yang berjumlah 25 Nabi dan Rasul.

B. Tahapan Penelitian

Tahapan rancangan penelitian ini direncanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan meliputi penetapan materi pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak pada materi Iman Kepada Rasul Allah khususnya pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

indikator Menyebutkan nama-nama rasul Allah yang wajib diketahui, yang dilaksanakan bulan Maret sampai April

b. Tindakan meningkatkan efektifitas pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi Iman kepada rasul dengan menggunakan lagu.

c. Observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran, yaitu keikut sertaan guru dan peserta didik dalam mengembangkan materi dan hasil belajar siswa

d. Refleksi meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Penelitian Tindakan Kelas ini secara rinci disajikan dalam dua siklus, yaitu sebagai berikut:

Siklus I

(1) Menyusun dan menyiapkan instrument penelitian berupa lagu apa yang akan digunakan untuk proses pembelajaran menyebutkan nama-nama rasul Allah (2) tindakan, guru memberi contoh lagu yang teksnya diganti dengan nama-nama Rasul kemudian diikuti siswa secara bersama-sama (3) siswa menyanyikan lagu tanpa diikuti guru, pada saat pembelajaran peneliti mengamati kegiatan guru dan murid dengan menggunakan instrument pengamatan (4) refleksi digunakan untuk bahan masukan dan perbaikan kelemahan pada tindakan siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran dan langkah-langkah yang dilakukan seperti langkah siklus I dengan berbagai penyempurnaan sebagai revisi siklus I. Hasil refleksi siklus II digunakan untuk perbaikan siklus III jika siklus II belum cukup.

Secara lebih rinci, pelaksanaan tahapan penelitian dijelaskan sebagai berikut:

Pelaksanaan Siklus I

1. Perencanaan

Setelah diketahui pemahaman dan minat siswa yang rendah terhadap pelajaran Iman Kepada nabi dan Rasul, disusunlah RPP untuk memenuhi tujuan, yakni proses peningkatan pemahaman siswa terhadap Iman Kepada 25 Nabi dan Rasul melalui metode bernyanyi. Selain itu, disusun pula beberapa instrumen yang diperlukan untuk observasi, yakni: instrumen respon, keaktifan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode bernyanyi.

2. Tindakan

Pembelajaran melalui metode bernyanyi 25 Nabi dan Rasul dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pada saat yang sama, dilakukan pula observasi. Hasil siklus I diamati dan dikaji untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. *Observasi*

Guru dan guru mitra melaksanakan observasi terhadap respon, keaktifan dan antusiame siswa dalam pembelajaran dengan metode bernyanyi nama-nama 25 nabi dan Rasul, dan mendiskusikan hasilnya. Dalam lembar pengamatan, ada tiga kategori keaktifan, yakni: kurang, sedang, dan baik. Siswa dikategorikan "kurang" jika mereka tidak mau atau tampak malas, siswa dikategorikan "sedang" jika mereka melakukannya dengan biasa saja, tanpa semangat; siswa dikategorikan "baik" jika mereka mempunyai semangat dan antusias tinggi terhadap proses pembelajaran dengan metode bernyanyi nama-nama 25 nabi dan Rasul.

Setelah itu dilakukan evaluasi melalui tes apakah tingkat pemahaman siswa terhadap Iman Kepada Nabi dan Rasul sudah meningkat.

4. *Refleksi*

Dalam siklus I dilakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung. Saat itu dijumpai ada beberapa anak yang belum terlibat secara penuh, atau bahkan anak-anak ada yang cenderung bermain-main ketika bernyanyi nama-nama nabi dan Rasul atau hanya sekedar ikut-ikutan.

<u>Pelaksanaan Siklus II</u>

1. *Perencanaan*

Disusun RPP untuk memenuhi tujuan, yakni pembelajaran Iman Kepada 25 nabi dan Rasul berdasarkan hasil siklus I. Kelemahan tindakan dalam siklus I berupa masih adanya anak yang masih belum penuh terlibat dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran sehingga diperlukan optimalisasi pengelolaan kelas. Dengan langkah ini diharapkan nantinya siswa akan termotivasi dan mengikuti pembelajaran beriman kepada nabi dan rasul dengan metode bernyanyi dengan antusias.

2. *Tindakan*

Pembelajaran Iman Kepada 25 Nabi dan Rasul dengan metode bernyanyi dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pada saat yang sama, dilakukan pula observasi. Guru membuat lagu yang sederhana dan cukup populer. Hasil siklus II dinyanyikan secara berkelompok dan bergilir secara perorangan.

3. *Observasi*

Guru dan guru mitra melaksanakan observasi terhadap respon, keaktifan, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran Iman kepada nabi dan Rasul dengan metode bernyanyi, dan mendiskusikan hasilnya. Setelah itu dilakukan evaluasi melalui ulangan harian apakah tingkat pemahaman siswa terhadap Iman Kepada nabi dan Rasul sudah meningkat dari pada siklus 1.

4. *Refleksi*

Hasil refleksi menunjukkan siswa semakin aktif, berpartisipasi dan semakin antusias, dan lebih memanfaatkan waktu dengan baik.

Dua siklus di atas akan dilanjutkan dengan siklus III yang akan dilakukan sebagaimana siklus II dengan berbagai penyempurnaan jika siklus II dirasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belum cukup. Namun, jika pada siklus II sudah cukup, maka penelitian akan dicukupkan dengan dua siklus saja.

Pada akhirnya, semua hasil observasi ditabulasikan dan direkap sehingga ada tiga jenis rekap: (1) kemampuan guru, (2) respon, keaktifan, dan antusiasme siswa, (3) kemampuan menghafal siswa terhadap nama-nama 25 nabi dan Rasul melalui uji kompetensi.

Menurut Suyadi, PTK secara lebih sistematis dibagi menjadi tiga kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian yaitu kegiatan mengamati suatu objek tertentu dengan menggunakan prosedur tertentu untuk menemukan data dengan tujuan meningkatkan mutu. Kemudian tindakan yaitu perlakuan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Dan kelas adalah tempat di mana sekelompok peserta didik menerima pelajaran dari guru yang sama.[1] Dengan menggunakan kerangka pikir yang dikemukakan oleh Raka Joni dkk, dapat dikenali adanya 5 (lima) tahap pelaksanaan PTK, termasuk tahap awal berupa proses penghayatan mengenai adanya permasalahan yang perlu mendapat penanganan (pengembangan fokus masalah penelitian). Adapun tahap-tahap tersebut adalah (1) pengembangan fokus masalah penelitian, (2) perencanaan tindakan perbaikan, (3) pelaksanaan tindakan perbaikan, observasi, (4) analisis dan refleksi, (5) perencanaan tindak lanjut.

[1] Suyadi, *Buku Panduan Guru Profesional : Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2012), 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini adalah bagan yang menunjukkan hal itu.

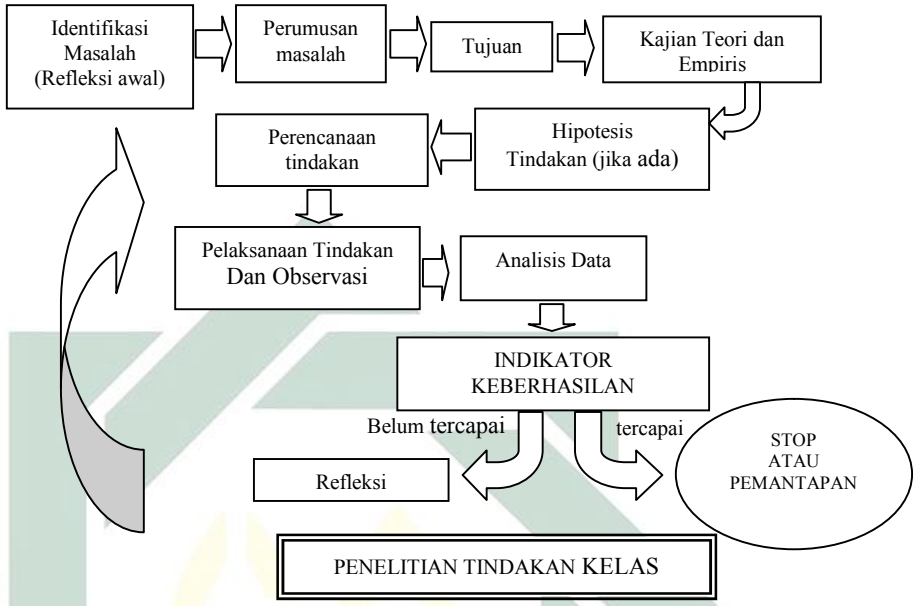

Secara lebih jelas, siklus dalam PTK yang meliputi empat tahap (*plan, action, observation, reflection*) dapat digambarkan sebagai berikut:

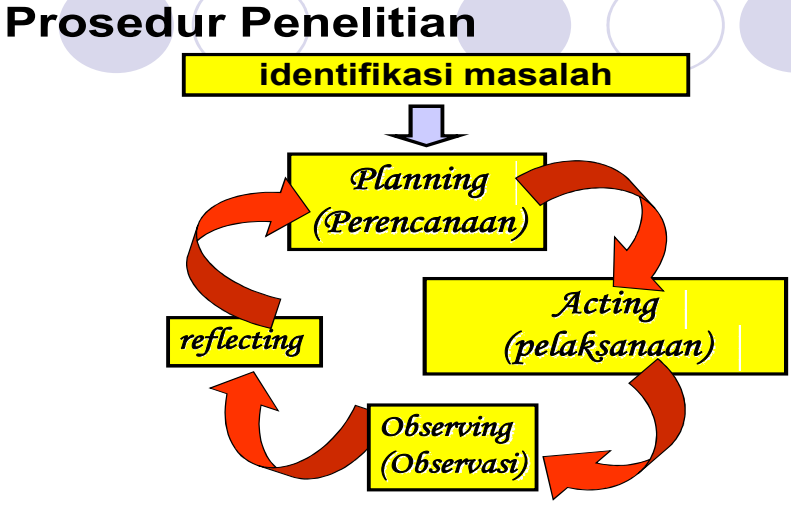

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada langkah perencanaan tindakan, dilakukan pengamatan, dan observasi terhadap minat dan tanggapan siswa tentang pembelajaran akidah akhlak melalui metode angket dan wawancara dengan simpulan bahwa siswa kurang berminat dalam mempelajari Iman Kepada nabi dan Rasul dan sulit memahami Iman Kepada nabi dan Rasul yang menggunakan metode ceramah. Mereka menghendaki adanya metode dan media pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan studi awal tersebut, kemudian dibuatlah metode bernyanyi yang liriknya mencontoh pada lirik-lirik nyanyian yang sudah ada dan disukai anak- anak. Selanjutnya, siswa dibagi dalam beberapa kelompok untuk menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran.

C. Jenis Data dan Cara Penggunaannya

Data yang dipakai dalam penelitian ini meliputi data kwantitatif dan kwalitatif. Data kwantitatif meliputi jumlah siswa dan nilai per siswa. Adapun data kwalitatif didapatkan dari hasil observasi dan hasil wawancara. Untuk mengetahui data tentang sikap dan minat siswa dalam mempelajari Iman Kepada Nabi dan Rasul, digunakan angket dengan penskoran sebagaimana tabel berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Sikap dan Minat Siswa dalam belajar melalui metode bernyanyi 25 Nabi dan Rasul.

No	Sikap dan Minat Siswa	Jumlah Skor	Interpretasi Rata2 Skor
1	Sangat Senang	10	Berminat sangat tinggi
2	Senang	6	Berminat tinggi
3	Sedang	5	Berminat sedang/cukup
4	Tidak Senang	2	Kurang berminat
5	Sangat Tidak Senang	0	Tidak berminat

Penelitian ini terdiri atas dua siklus yang masing-masing terdiri atas 4 tahapan, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Hasil refleksi siklus I dijadikan pijakan untuk pelaksanaan siklus II. Artinya, pelaksanaan tindakan pada siklus I didasarkan pada proses peningkatan pemahaman Iman kepada Nabi dan rasul melalui metode bernyanyi baik bersama-sama maupun bergiliran di dalam kelas. Sedangkan pada siklus II didasarkan pada hasil uji kompetensi melalui tes tulis tentang pemahaman Iman Kepada nabi dan Rasul dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran agama Islam di MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan secara lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi ini dilakukan untuk melihat lebih dekat tentang suasana pembelajaran di MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan khususnya pembelajaran aqidah akhlak pada materi beriman kepada Rasul. Demikian juga untuk melihat respon dan minat siswa dalam menerima pelajaran. Keberadaan sarana dan prasarana juga tidak lepas dari observasi yang dilakukan.

2. Wawancara

   Wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.[2] Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah terstruktur. Wawancara terstruktur yakni wawancara yang mana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan telah ditetapkan oleh peneliti.[3]

---

[2] Rochiati Wiriatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 117.

[3] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 190.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara dilakukan kepada pengajar mata pelajaran aqidah akhlak untuk menggali lebih dalam tentang kendala-kendala yang dihadapi ketika mengajar khususnya materi beriman kepada Rasul.

3. Tes hafalan

Tes hafalan ini dilakukan kepada para murid kelas IV MI Miftahul Ulum Pademawu Pamekasan untuk melihat seberapa bagus tingkat hafalan mereka baik sebelum dan sesudah dilakukan pemberian materi beriman kepada Rasul dengan metode bernyanyi.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ini terdiri dari lembar observasi, pedoman wawancara dan lembar test siswa. Adapun lembar observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
MATERI BERIMAN PADA RASUL

Hari/Tanggal	:	
Mata Pelajaran	:	
Nama Guru Model	:	

Petunjuk:
1. Isilah dengan tanda V pada kolom YA/TIDAK jika aktivitas pembelajaran teramati/muncul!
2. Isilah dengan tanda X pada kolom YA/TIDAK jika aktivitas pembelajaran tidak teramati/muncul!
3. Isilah kolom KOMENTAR untuk setiap komponen aktivitas pembelajaran dengan memberimpenjelasan tentangkeadaan yang teramati!

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

AKTIVITAS PEMBELAJARAN	HASIL PENGAMATAN	
	YA/TIDAK	KOMENTAR
1. Apakah ada siswa yang tidak memperhatikan proses pembelajaran?		
2. Apakah siswa mengajukan pertanyaan kepada guru atau sesama siswa?		
3. Apakah siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru atau siswa lain?		
4. Apakah siswa bekerja sama dengan siswa lain untuk menyelesaikan persoalan?		
5. Apakah siswa tertekan dalam mengikuti pelajaran?		
6. Apakah siswa tampak senang dalam mengikuti pelajaran?		
7. Apakah materi sulit dipahami siswa?		
8. Apakah guru sudah melakukan perannya sesuai dengan perencanaan?		
9. Apakah metode yang diterapkan guru sudah tepat?		
10. Apakah secara keseluruhan tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan rencana?		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Contoh lembar pedoman wawancara adalah sebagai berikut:

Nama Guru :

Mata Pelajaran Yang diampu :

Daftar Pertanyaan:

1. Metode apakah yang Anda gunakan dalam proses belajar mengajar?
2. Bagaimanakah respon siswa dalam menerima pelajaran selama ini?
3. Pernahkah anda mencoba metode pembelajaran yang lain selain yang biasa digunakan?
4. Pernahkah Anda mencoba metode bernyanyi? Bagaimana hasilnya?

F. Tekhnik Analisa Data

Data yang sudah terkumpul diolah berdasarkan:

1. Hasil tes tulis
2. Performance
3. Nilai akhir

G. Indikator Kinerja

Penelitian ini dianggap berhasil bilamana:

a. Prosentase keberhasilan 85%

b. Rata-rata kelas sesuai KKM sebesar 80

c. skor aktifitas Guru 85 %

d. Skor aktifitas siswa 85 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id